
PENGENALAN CREATIVPRENEURSHIP PADA SISWA MTS MUHAMMADIYAH SARWODADI, PEJAWARAN, BANJARNEGARA

Pinta Astuti^{*)}, Adhitya Yoga Purnama, Surya Dewi Puspitasari, Dewi Sekar Kencono

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

pinta.astuti@ft.umy.ac.id

ABSTRACT

Sarwodadi Village, Pejawaran, Banjarnegara has economic potential from commodity producers, MSMEs, and tourism because of its location which is a buffer zone for the Dieng tourist area, Banjarnegara. With this potential, the need for youth-based activities based on entrepreneurship and creativity is a demand in this digital era. Moreover, the younger generation's interest in the digital world is very high. The emergence of young people who are successful influencers in the digital field further increases the attractiveness. This also happened to young people in Sarwodadi Village, Pejawaran District, Banjarnegara Regency, especially young people who are currently studying at MTs Muhammadiyah Sarwodadi, Pejawaran. The students have several extracurricular activities such as Tapak Suci, HW, badminton, volleyball, and PMR. But only the sacred site is active and runs regularly followed by students. Therefore, it is necessary to develop types of extracurricular activities according to students' interests and have advantages in increasing students' abilities and can provide more value. In this community service activity, the theme of mentoring student activities at the school is creativepreneur based. The activities include preparation activities, extension activities, evaluation activities, and reporting. The preparatory activities include observation, pre-test, mapping of students' interests and talents, and determining the type of activity program related to digital and creativity. In addition, evaluation activities are in the form of posttest, and evaluation of the parties involved. All activities went well and based on the evaluation results, this series of activities could increase students' knowledge from 8.2% to 93%.

Keywords: *creativepreneurship, MTs Muhammadiyah, counselling*

ABSTRAK

Desa Sarwodadi, Pejawaran, Banjarnegara memiliki potensi ekonomi dari penghasil komoditas, UMKM, dan wisata karena lokasinya yang menjadi daerah penyangga Kawasan wisata Dieng, Banjarnegara. Dengan adanya potensi tersebut maka kebutuhan akan adanya kegiatan generasi muda yang berbasis entrepreneurship dan kreatifitas merupakan tuntutan di era digital ini. Apalagi minat generasi muda terhadap dunia digital memang sangat tinggi. Munculnya para pemuda yang memberikan pengaruh (influence) yang sukses di bidang digital semakin meningkatkan daya tarik. Hal tersebut juga terjadi pada pemuda yang ada di Desa Sarwodadi, Kecamatan Pejawaran, Kabupaten Banjarnegara, khususnya pemuda dan pemudi yang saat ini sedang bersekolah di MTs Muhammadiyah Sarwodadi, Pejawaran. Para siswa memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti tapak suci, HW, badminton, voli, dan PMR. Tetapi hanya tapak suci saja yang aktif dan berjalan secara regular diikuti siswa. Oleh karena itu, maka perlu dilakukan pengembangan jenis kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat siswa dan memiliki keunggulan dalam peningkatan kemampuan siswa dan dapat memberikan value lebih. Di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengambil tema pendampingan kegiatan siswa di sekolah tersebut yang berbasis creativepreneur. Adapun kegiatan meliputi kegiatan persiapan, kegiatan pelaksanaan penyuluhan, kegiatan evaluasi, dan pelaporan. Kegiatan persiapan meliputi observasi, pre-test, pemetaan minat dan bakat siswa,

dan penentuan jenis program kegiatan yang berkaitan dengan digital dan kreativitas. Selain itu, kegiatan evaluasi berupa posttest, dan evaluasi dari para pihak yang terlibat. Semua kegiatan berjalan dengan baik dan berdasarkan hasil evaluasi, rangkaian kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa dari 8,2% menjadi 93%.

Kata kunci: creativepreneurship, MTs Muhammadiyah, counseling

PENDAHULUAN

MTs Muhammadiyah Sarwodadi merupakan salah satu sekolah menengah pertama di Desa Sarwodadi dan terletak di Jalan Karangsari, Sarwodadi, KM 01, Pejawaran, Banjarnegara. Kompleks sekolah ini terletak menjadi satu dengan Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Istana Qur'an yang merupakan amal usaha Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pejawaran. Desa Sarwodadi, Kecamatan Pejawaran merupakan wilayah dataran tinggi di Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah dengan ketinggian tempat mencapai 900 – 1600 meter diatas permukaan laut (mdpl), dengan relief bergelombang atau berbukit-bukit [1]. Berdasarkan letak geografisnya, letak Desa Sarwodadi tersebut berjarak sekitar 25 km dari kawasan wisata Dieng Banjarnegara sehingga dapat dijadikan sebagai penyangga destinasi wisata kawasan Dieng [2], [3]. Keunggulan desa tersebut juga terletak pada adanya hasil komoditas kopi, teh, sayur-sayuran, dan produk UMKM lainnya [2]–[7]. Selama beberapa tahun kedepan, Desa Sarwodadi telah memiliki Master Plan Kawasan edu-wisata yang berpusat pada MTs Muhammadiyah Sarwodadi dan Pondok Pesantren Istana Qur'an tersebut [8].

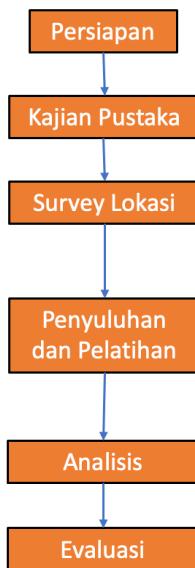
Dengan adanya potensi dan tantangan tersebut di atas, maka kebutuhan akan adanya kegiatan generasi muda yang berbasis entrepreneurship dan kreativitas merupakan tuntutan di era digital ini. Apalagi minat generasi muda terhadap dunia digital memang sangat tinggi. Munculnya para pemuda yang memberikan pengaruh (influence) yang sukses di bidang digital semakin meningkatkan daya tarik. Oleh karena itu, muatan kreativitas dalam berwirausaha atau creativepreneur harus sudah mulai dikenalkan pada generasi muda, khususnya siswa di MTs Muhammadiyah Sarwodadi sebagai salah satu sekolah yang berada pada desa ini. Muatan creativepreneurship juga dapat menjadi keunikan dan karakteristik sekolah selain berwawasan ke-Islaman. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para siswa tentang creativepreneurship, pengenalan jenis-jenis kegiatan, peningkatan skill yang berbasis creativepreneurship, dan pemanfaatan media digital.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengenalan creativepreneurship pada siswa di MTs Muhammadiyah Sarwodadi di Desa Sarwodadi, Pejawaran, Banjarnegara ini di mulai dengan tahap persiapan, kajian pustaka, survey lapangan termasuk wawancara, pretest, kegiatan penyuluhan, post-test, evaluasi. Penyuluhan meliputi pentingnya kreativitas dalam berwirausaha, jenis-jenis kegiatan creativepreneur, proses pemasaran digital, penyiapan konten, dan pemanfaatan media sosial untuk mempromosikan usaha. Kajian pustaka yang digunakan sebagai bahan kajian adalah teori-teori yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat di sekolah [9], [10], berpikir kreatif [10]–[12], penyiapan konten [13]–[16], pemasaran digital [17], [18], e-commerce [19], [20], dan pemanfaatan media sosial [4], [21]–[23]. Data lapangan didapatkan dengan cara melakukan tinjauan langsung ke lokasi sekolah dan wawancara pada pengelola MTs Muhammadiyah Sarwodadi. Setelah didapatkan data-data pustaka dan lapangan yang lengkap,

maka dilakukan analisis dan evaluasi bersama dengan para mitra. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan ditampilkan dalam Gambar 1.

Gambar 1.
Diagram alir pelaksanaan kegiatan



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penyuluhan tentang pentingnya creativepreneurship

Sosialisasi terkait dengan creativepreneurship dan digital marketing merupakan Langkah awal dalam kegiatan internalisasi berwirausaha dengan kreatif. Adapun pelaksanaan pelatihan yang dilakukan seperti yang ditunjukkan dalam Gambar 2.

Gambar 2.
Pelaksanaan kegiatan penyuluhan



Kegiatan ini dihadiri oleh siswa-siswi di MTs Muhammadiyah Sarwodadi. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan bekerja sama dengan Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (LPM UMY). Materi pada kegiatan ini

terkait pentingnya memiliki wirausaha yang kreatif dan memanfaatkan media digital untuk sarana pemasaran produk usahanya.

Untuk mendukung proses pemasaran secara digital, tentu saja setiap produk harus telah difoto secara baik. Aspek fotografi perlu diperhatikan karena menjadi penentu dan penarik calon konsumen. Untuk mendapatkan foto produk yang dapat memikat calon konsumen, maka diperlukan kamera yang memadai, pencahayaan, dan property yang cocok dengan produk. Di dalam kegiatan ini, telah digunakan contoh produk asli unggulan Desa Sarwodadi, yaitu produk kopi. Adapun proses pelatihan foto produk yang dilakukan di MTs Muhammadiyah Sarwodadi, ditunjukkan pada Gambar 2 dan contoh hasil foto produk ditampilkan dalam Gambar 3.

Gambar 2.

Proses pelaksanaan kegiatan pelatihan foto produk unggulan Desa Sarwodadi



Gambar 3.

Contoh hasil foto produk kopi kemasan



Setelah dilakukan seluruh rangkaian kegiatan, maka dilakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa terkait pemahaman creativepreneurship berdasarkan penilaian pre-test dan post-test yang hasilnya ditunjukkan dalam Tabel 1. Penilaian tersebut dilakukan melalui kuisioner kepada seluruh pihak terkait sejumlah 60 responden siswa kelas VII, VIII, dan IX, untuk mendapatkan informasi persentase pemahaman para siswa terkait

pentingnya creativepreneurship, jenis kegiatan kreatif berbasis kewirausahaan, proses pemasaran digital pendukung usaha kreatif, penyiapan konten, dan pentingnya penggunaan media sosial. Dari hasil tersebut didapatkan nilai rerata pemahaman total hasil post-test pada seluruh aspek terdapat kenaikan, dari 8,2% menjadi 93%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini bermanfaat dan dapat meningkatkan pemahaman mitra.

Tabel 1.

Hasil pre-test dan post-test pemahaman tentang konsep creativepreneurship pada siswa

NO.	ASPEK PENILAIAN	RERATA NILAI PRE-TEST	RERATA NILAI POST-TEST
1.	Pemahaman tentang pentingnya creativepreneur	6%	92%
2.	Pemahaman tentang jenis kegiatan kreatif berbasis kewirausahaan	8%	96%
3.	Pemahaman tentang proses pemasaran digital pendukung usaha kreatif	5%	88%
4.	Pemahaman tentang proses penyiapan konten	12%	92%
5.	Pemahaman tentang pentingnya penggunaan media sosial	10%	97%
RERATA TOTAL		8,2%	93%

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan peningkatan pemahaman siswa tentang creativepreneurship di MTs Muhammadiyah Sarwodadi telah berhasil dilakukan dengan adanya peningkatan nilai pemahaman siswa terkait pentingnya creativepreneurship, jenis kegiatan kreatif berbasis kewirausahaan, proses pemasaran digital pendukung usaha kreatif, penyiapan konten, dan pentingnya penggunaan media sosial.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak terkait yang telah mendukung pelaksanaan program pengabdian antara lain seluruh perangkat Desa Sarwodadi, pengelola MTs Muhammadiyah Sarwodadi, dan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) UMY atas hibah Pengabdian Masyarakat. Ucapan terimakasih juga diucapkan kepada seluruh tim teknis yang membantu, Ludfi, Difi, dan kawan-kawan.

REFERENSI

- D. Rizki, B. R. Wijonarko, and P. Purwanto, "Karakter Agronomis dan Fisiologis Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora*) pada Dataran Tinggi di Kecamatan Pejawaran Kab. Banjarnegara," *Composite: Jurnal Ilmu Pertanian*, vol. 2, no. 1, pp. 11–16, Mar. 2020, doi: 10.37577/composite.v2i1.168.
- Y. Kusmayadi, "PENGEMBANGAN POTENSI WISATA SITUS GANDOANG WANASIGRA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA WANASIGRA KECAMATAN SINDANGKASIH KABUPATEN CIAMIS," *Jurnal Candrasangkala Pendidikan Sejarah*, vol. 4, no. 1, p. 31, May 2018, doi: 10.30870/candrasangkala.v4i1.3432.
- M. M. Anam, "STRATEGI IKONIK WISATA UNTUK MEMPERKENALKAN KOTA MALANG SEBAGAI SALAH SATU DESTINASI WISATA RELIGI," *Jurnal Pariwisata Pesona*, vol. 2, no. 2, Dec. 2017, doi: 10.26905/jpp.v2i2.1488.
- E. Faizal, T. Suprawoto, N. N. Kurniyati, and S. Setyowati, "PENGEMBANGAN WISATA TEMATIK SEBAGAI RINTISAN KAWASAN EDUKATIF RAMAH ANAK," *Jurnal Berdaya Mandiri*, vol. 2, no. 1, pp. 202–214, Feb. 2020, doi: 10.31316/jbm.v2i1.423.
- R. Rahayu, A. Talkah, and A. Daroini, "Strategi Pengembangan Wisata Edukasi Hutan Obat Mbambungan Gunung Kelud Kabupaten Kediri," *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, vol. 4, no. 2, pp. 400–410, Apr. 2020, doi: 10.21776/ub.jepa.2020.004.02.17.
- N. Mulyana, H. Fauziyyah, and R. Resnawaty, "PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL JATINANGOR MELALUI WISATA EDUKASI," *Share : Social Work Journal*, vol. 7, no. 1, p. 115, Jul. 2017, doi: 10.24198/share.v7i1.13827.
- A. A. Gede Agung, "PENGEMBANGAN MODEL WISATA EDUKASI-EKONOMI BERBASIS INDUSTRI KREATIF BERWAWASAN KEARIFAN LOKAL UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT," *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, vol. 4, no. 2, Jan. 2016, doi: 10.23887/jish-undiksha.v4i2.6380.
- P. Astuti and A. Y. Purnama, "PENDAMPINGAN PEMBUATAN SITE PLAN KOMPLEKS EDUWISATA MUHAMMADIYAH PEJAWARAN BANJARNEGARA," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, vol. 5, no. 3, pp. 74–81, Jun. 2022, doi: 10.36341/jpm.v5i3.2432.
- S. Sarno, "Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Perajin Bambu di Desa Sirkandi Purwareja Klampok Banjarnegara," *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, vol. 2, no. 2, p. 309, Oct. 2018, doi: 10.30595/jppm.v2i2.2395.
- I. Faturohman and E. A. Afriansyah, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa melalui Creative Problem Solving," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 9, no. 1, pp. 107–118, Feb. 2020, doi: 10.31980/mosharafa.v9i1.562.
- A. A. Fikri, V. Ismah, and P. Paidi, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Creative Thinking Siswa," *THABIEA : JOURNAL OF NATURAL SCIENCE TEACHING*, vol. 1, no. 1, p. 1, Nov. 2018, doi: 10.21043/thabiea.v1i1.3651.
- I. N. L. Julianto, I. N. Wirakesuma, I. W. Swandi, and I. N. W. Adnyana, "Pendampingan Mendesain Merchandise 'Tari Leko' Desa Kukuh Kerambitan Tabanan – Bali," *Wikrama Parahita :*

- Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol. 6, no. 1, pp. 73–80, Mar. 2022, doi: 10.30656/jpmwp.v6i1.3764.
- I. Kartika, H. D. Molasy, and I. S. Magfiroh, “Penerapan Entrepreneurial Marketing Pada Kelompok Usaha Ekonomi Kreatif (Creativepreneur) di Desa Pakis Dalam Upaya Penguanan Desa Pakis Sebagai Desa Sejahtera Mandiri (DSM),” Warta Pengabdian, vol. 13, no. 3, p. 49, Sep. 2019, doi: 10.19184/wrtp.v13i3.9808.
- E. S. Arestiningsih, D. F. S. Has, and D. O. Ningrum, “PEMBERDAYAAN ANGGOTA SEKOPER MENJADI ‘CREATIVEPRENEUR HEALTHY FOOD’ BERBASIS POTENSI PANGAN LOKAL DI DESA KRAMATINGGIL KABUPATEN GRESIK,” Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan, vol. 5, no. 2, Sep. 2021, doi: 10.30813/jpk.v5i2.2984.
- A. Alwiyah and S. Sayyida, “Penerapan E-Learning untuk Meningkatkan Inovasi Creativepreneur Mahasiswa,” ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal, vol. 1, no. 1, pp. 35–40, Jun. 2020, doi: 10.34306/abdi.v1i1.108.
- J. Potts and S. Cunningham, “Four models of the creative industries,” International Journal of Cultural Policy, vol. 14, no. 3, pp. 233–247, Aug. 2008, doi: 10.1080/10286630802281780.
- P. K. Kannan and H. “Alice” Li, “Digital marketing: A framework, review and research agenda,” International Journal of Research in Marketing, vol. 34, no. 1, pp. 22–45, Mar. 2017, doi: 10.1016/j.ijresmar.2016.11.006.
- N. Morris, “Understanding Digital Marketing: Marketing Strategies for Engaging the Digital Generation,” Journal of Direct, Data and Digital Marketing Practice, vol. 10, no. 4, pp. 384–387, Apr. 2009, doi: 10.1057/dddmp.2009.7.
- H. A. Mumtahana, S. Nita, and A. W. Tito, “Pemanfaatan Web E-Commerce untuk Meningkatkan Strategi Pemasaran,” Khazanah Informatika: Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika, vol. 3, no. 1, p. 6, Jun. 2017, doi: 10.23917/khif.v3i1.3309.
- N. Sumarni, U. Rosidin, and U. Sumarna, “PENGUATAN KAPASITAS SISWA SD JATI III TAROGONG DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEWASPADAAN PADA JAJANAN TIDAK SEHAT,” Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, vol. 3, no. 2, p. 289, Aug. 2020, doi: 10.24198/kumawula.v3i2.28026.
- E. Y. Titisari and D. Asikin, “Penataan Lansekap Pada Program Kampung Agropreneur Di Tembalangan Malang,” Review of Urbanism and Architectural Studies, vol. 13, no. 2, pp. 12–19, Dec. 2015, doi: 10.21776/ub.ruas.2015.013.02.2.
- O. W. al Pratama and R. S. Wibowo, “KOMPOSISI PORTRAIT LANDSCAPE DENGAN OBJEK PEMANDANGAN PADA 12 LOKASI DI BALI,” Jurnal Ilmiah Publipreneur, vol. 2, no. 1, pp. 51–65, Jun. 2014, doi: 10.46961/jip.v2i1.124.
- B. Maringka, Debby, and G. Sukowiyono, “BANTUAN TEKNIS PERENCANAAN SITE PLAN – REST AREA DESA KALISONGO, KECAMATAN DAU, KABUPATEN MALANG,” Pawon: Jurnal Arsitektur, vol. 5, no. 2, pp. 213–222, Aug. 2021, doi: 10.36040/pawon.v5i2.3690